

HUBUNGAN DERAJAT LUKA PERINEUM, LAMA KALA II, DAN LAMA RAWAT DENGAN KEJADIAN RETENSIO URIN PASCA PERSALINAN DI RSUD MARGONO SOEKARJO

ABSTRAK

Latar Belakang: RUPP merupakan komplikasi yang umum terjadi pada wanita setelah melahirkan yang dapat menimbulkan komplikasi yang menetap sehingga memerlukan penegakan diagnosis yang cepat dan akurat. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan derajat luka perineum dan lama kala II dengan kejadian RUPP di RSUD Margono Soekarjo, serta penambahan rata-rata lama rawat inap pasien RUPP di RSUD Prof. Margono Soekarjo. **Metodologi:** Metode penelitian menggunakan *case control study* dengan *matching* usia, data yang diperoleh sebanyak 124, dibagi dalam 62 sebagai kasus dan 62 sebagai kontrol yang diperoleh dari data rekam medis RSUD Margono Soekarjo tahun 2018- 2023. **Hasil:** Hasil penelitian diperoleh angka prevalensi RUPP pada RS Margono Soekarjo yaitu 1,42%. Luka perineum derajat I berisiko 2,44 kali untuk terjadi RUPP daripada perineum intak, luka derajat II berisiko 6,841 kali untuk terjadi RUPP daripada perineum intak, luka derajat III berisiko 27,5 kali untuk terjadi RUPP daripada perineum intak . Lama kala II berisiko 3,57 kali untuk terjadi RUPP. Penelitian ini membuktikan bahwa RUPP mempengaruhi lama rawat inap dengan rata-rata penambahan satu hari dari waktu normal ibu bersalin **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara derajat luka perineum dengan RUPP Di RSUD Margono Soekarjo. Juga terdapat hubungan antara lama kala II dengan RUPP Di RSUD Margono Soekarjo. Wanita dengan RUPP membutuhkan waktu lebih lama untuk berada di RS, rata-rata penambahan lama rawatnya yaitu satu hari.

Kata Kunci : Retensio Urin Pasca Persalinan, Derajat Luka Perineum, Lama Kala II, Lama Rawat.

**RELATIONSHIP BETWEEN THE DEGREE OF PERINEAL LACERATION,
SECOND STAGE OF LABOR DURATION, AND LENGT OF STAY WITH POST
PARTUM URINARY RETENTION INCIDENE AT RSUD MARGONO
SOEKARJO**

ABSTRACT

Background: Postpartum urinary retention (PPUR) is a common complication after childbirth that can lead to persistent complications thus requiring rapid and accurate diagnosis.

Objective: This study aims to determine the relationship between the degree of perineal laceration and the duration of the second stage of labor with the incidence of PPUR at RSUD Margono Soekarjo, as well as the additional average length of hospital stay for patients with PPUR at RSUD Margono Soekarjo.

Methodology: This research used a case-control study with age matching. The data obtained amounted to 124, divided 62 as cases and 62 as controls, obtained from medical records data at RSUD Margono Soekarjo from 2018 to 2023.

Result: The results showed that the prevalence of PPUR at RS Margono Soekarjo was 1.42%. A first-degree perineal laceration had a 2.44 times higher risk of PPUR compared to an intact perineum, a second-degree laceration had a 6.841 times higher risk of PPUR compared to an intact perineum, and a third-degree laceration had a 27.5 times higher risk of PPUR compared to an intact perineum. The second stage of labor had a 3.57 times higher risk of PPUR. This study proves that PPUR affects the length of hospital stay with an average increase of one day from the normal postpartum stay.

Conclusion: There is a relationship between the degree of perineal laceration and PPUR at RSUD Margono Soekarjo. There is also a relationship between the duration of the second stage of labor and PPUR at RSUD Margono Soekarjo. Women with PPUR require a longer stay in the hospital, with an average increase of one day.

Keywords : Postpartum Urinary Retention, Degree of Perineal Laceration, Second Stage of Labor, Length of Stay